

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknik permainan *section battery* yang berasal dari tradisi *marching band* dapat diadaptasi ke dalam permainan *drum set* yang berasal dari tradisi *combo*, serta bagaimana proses intertekstualitas antara kedua pendekatan ritmik tersebut membentuk interpretasi musikal baru dalam karya “*My Favorite Things*” versi MonoNeon, DOMi, dan JD Beck.

Merujuk pada pertanyaan penelitian pertama, yaitu “apa saja teknik *section battery* yang dapat diadaptasi untuk digabungkan dengan permainan *drum set*?”, penelitian ini menemukan bahwa teknik seperti *single stroke*, *double stroke roll*, *5-stroke roll*, dan *paradiddle-diddle* merupakan *rudiment* dasar yang berhasil diadaptasi secara efektif untuk dimainkan secara kolaboratif. Keempat teknik tersebut, meskipun berasal dari sistem permainan kolektif yang rigid dan presisi, dapat diterjemahkan ke dalam idiom permainan *drum set* melalui pendekatan improvisatif yang fleksibel dan personal.

Menjawab pertanyaan kedua, yakni “bagaimana proses adaptasi teknik *section battery* dan permainan *drum set* dilakukan?”, penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi dimulai dari transkripsi permainan JD Beck secara utuh oleh penulis sebagai titik acuan utama, terutama pada bagian *jungle beat*, teknik *displacement* dan *polyrhythm 4:3*. Setelah itu, penulis menyusun partitur khusus untuk *section battery* berdasarkan karakter *groove* dari yang dimainkan oleh JD

Beck, lalu mengatur latihan terpisah dan gabungan secara bertahap. Penyesuaian tidak hanya terjadi dari sisi teknis, tetapi juga dari komunikasi visual, struktur *call and response*, dan pemilihan momen musikal di mana *section battery* aktif tanpa mengganggu narasi *groove* yang dibangun oleh *drum set*.

Untuk menjawab pertanyaan ketiga, yaitu “bagaimana intertekstualitas teknik *section battery* dan *drum set* mempengaruhi interpretasi musikal karya ini?”, dapat disimpulkan bahwa hubungan keduanya membentuk sebuah ruang baru dalam pertunjukan musikal. Intertekstualitas dalam konteks ini tidak hanya hadir dalam bentuk kutipan teknik, tetapi juga dalam bentuk dialog struktural dan idiomatik antara dua sistem ritmik yang berbeda. *Section battery* tidak hanya menjadi latar atau aksen, melainkan menjadi bagian aktif dari narasi musikal, terutama dalam bagian-bagian seperti *call and response*, *unison*, serta *movement* visual yang menopang dramaturgi pertunjukan.

Keseluruhan proses ini membuktikan bahwa penggabungan teknik dari dua tradisi berbeda antara *marching band* dan *combo* dapat menghasilkan interpretasi musikal yang kompleks secara ritmik dan kuat secara visual, selama dilakukan melalui pendekatan improvisasi, pengaturan dramaturgis yang matang, serta komunikasi yang intens antar pemain baik itu *drum set* maupun *section battery*. Penulis sebagai pemain *drum set* mampu menjembatani dua tradisi tersebut melalui pemahaman mendalam atas teknik *rudiment*, idiom permainan *combo*, serta prinsip intertekstualitas yang mendasari proses kreatif dalam proyek ini.

## B. Saran

Berdasarkan temuan dan proses penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: bagi para musisi atau peneliti yang tertarik mengembangkan bentuk pertunjukan perkusi lintas tradisi, pendekatan intertekstualitas dapat dijadikan sebagai landasan konseptual dalam membangun dialog musikal yang inovatif. Proses ini tidak hanya memperkaya idiom permainan, tetapi juga membuka kemungkinan kolaborasi yang lebih reflektif dan variatif antara tradisi *marching band* dan *combo*. Begitu pula dengan eksplorasi terhadap teknik *rudiment* dapat terus dikembangkan dalam konteks improvisasi *drum set* yang lebih bebas. Artinya, *rudiment* tidak hanya dipahami sebagai pola tetap, tetapi juga sebagai sumber material improvisatif yang dapat dimanipulasi sesuai konteks musikal.

Selain itu, bagi institusi pendidikan musik, penting untuk mendorong pendekatan lintas idiom seperti ini dalam kurikulum pertunjukan. Pendekatan ini tidak hanya memperluas keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga melatih sensitivitas mereka terhadap bentuk komunikasi musikal yang kompleks dan kolaboratif. Dengan begitu, dokumentasi yang dihasilkan dari proses ini, baik berupa notasi, video, maupun transkrip, diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai permainan alat musik lintas tradisi, baik yang bersifat ritmik maupun melodik, serta sebagai kontribusi terhadap literatur pertunjukan musik kontemporer di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zainal. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Pendekatan studi kasus dan interpretatif*. Jakarta: Lentera Akademika.
- Aisyah, Lilis. (2023). Analisis interpretatif dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 12–21. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7535>
- Bartolomius, Yosafat Y. (2021). *Pengembangan konsep permainan drumset Elvin Jones pada lagu “Southern Spirit” karya Robert “Sput” Searight*. Skripsi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Berliner, Paul F. (1994). *Thinking in jazz: The infinite art of improvisation*. Chicago: University of Chicago Press.
- Clur, Brett. (2022, November 4). *5 drum beats from JD Beck* [Video]. YouTube. [https://youtu.be/ZJEZ\\_wIRBLw](https://youtu.be/ZJEZ_wIRBLw)
- Daniswara. (2012). Teknik dasar bermain drum. <https://blog.isi-dps.ac.id/daniswara/teknik-dasar-bermain-drum>
- Febrina, R. (2020). Metode latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler marching band di SMA Kartika 1-5 Padang. *Edumusika: Jurnal Pendidikan Musik*, 9(2), 8–14.
- Guiliana, Mark. (2016). *Exploring your creativity on the drumset*. New York: Hudson Music.
- Jazz Archives. (2017, Juni 10). *John Coltrane – My Favorite Things (1961)* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/qWG2dsXV5HI>
- Kostka, Stefan, Castro, Dorothy, & Everett, Daniel. (2021). *Intertextuality in music: Dialogic composition*. New York: Oxford University Press.
- Lempoy, Raka A. (2022). Penerapan teknik linear triplet drumming pada improvisasi lagu “Change Your Mind” karya Snarky Puppy. *Journal of Percussion Performance*, 16(1), 10–17.
- Monson, Ingrid. (1996). *Saying something: Jazz improvisation and interaction*. Chicago: University of Chicago Press.
- Permata, Amanda S., & Ardika, Gusti. (2023). Intertekstualitas dalam musik: Analisis hubungan karya melalui konteks ritmik. *Journal of Music Studies*, 21(3), 45–56.
- Pragiliola, Evan. (2020, Oktober 5). *MonoNeon, DOMi, JD Beck – My Favorite Things (Live at The Cutting Room)* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/S3rPiWbVsP4>

Putra, Aji H. (2021). Implementasi poliritme dengan konsep displacement pada drum set dalam lagu “Change Your Mind” karya Snarky Puppy. *Journal of Percussion Arts*, 15(3), 13–20.

Rahdiyanzah, A. (2020). Penerapan teknik pola rudiments instrumen perkusi pada kelompok ekstrakurikuler Drum Band IQRA di MTsN 1 Bone. *Journal of Educational Percussion*, 11(4), 7–12.

Rodgers, Richard, & Hammerstein II, Oscar. (1959). *My favorite things*. Dalam *The Sound of Music*.

Scott, Brandon. (2021, Juni 15). *How to play drums like JD Beck* [Video]. YouTube. [https://youtu.be/uvh4XfGpM\\_w](https://youtu.be/uvh4XfGpM_w)

Stake, Robert E. (1995). *The art of case study research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

The Chass Lounge. (2020). The allusion and intertextuality in music. *Journal of Music Theory*, 18(2), 46–51.

UNESA. (2023). Deskriptif kualitatif: Pengertian, fungsi, dan contohnya. <https://repository.unesa.ac.id/detailartikel/deskriptif-kualitatif-pengertian-fungsi-dan-contohnya>

